

FAKTOR KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUKESMAS SUAK RIBE KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2023

Kiki Rahmawati¹, Yarmaliza², Meutia Paradhiba³, Siti Maisyaroh Fitri Siregar⁴,
Dian Fera⁵
¹⁻⁵Universitas Teuku Umar, Meulaboh
Email: kikirahmawati180518@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan infeksi degeneratif yang menjadi permasalahan signifikan saat ini. Hipertensi adalah infeksi yang tenang karena korbannya tidak memikirkan atau menyadarinya sampai denyut nadinya diperkirakan. Tingkat hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik menggunakan pendekatan desain *Case Control*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 orang masing-masing untuk kelompok kasus (penderita) dan control (tidak penderita) (perbandingan 1:1), dengan total sampel 128 orang yang dimana terdiri atas 64 case dan 64 control dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *regresi logistik*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner konsumsi makanan, status gizi, aktivitas fisik, serta, perilaku merokok. Hasil analisis faktor konsumsi makanan berisiko, status gizi didapatkan *P. Value* = 0.001, 0.0000, yang berarti ada hubungan terhadap kejadian hipertensi. Dan faktor aktifitas fisik dan Perilaku merokok dengan *P. Value* = 0.076, 1.000 yang artinya tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023 terhadap 128 responden baik dari kelompok case maupun control yaitu adanya hubungan konsumsi makanan berisiko dan status gizi terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat yang ada di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023. Untuk sementara, pekerja kesehatan dapat memberikan pelatihan mengenai tekanan darah, faktor penyebabnya, serta pola hidup sehat dan teratur untuk mencegah hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pasien hipertensi dapat mengendalikannya menu makanan seimbang yang di konsumsi serta menjaga pola makan yang benar dan tepat.

Kata Kunci: Hipertensi, Determinan, Masyarakat

ABSTRACT

Hypertension is a degenerative infection that is a significant problem today. Hypertension is a quiet infection because the victim does not think about it or realize it until the pulse is measured. The level of hypertension increases with age. The aim of this research is to determine the factors of hypertension in the work area of the UPTD Pukesmas Suak Ribe, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency in 2023. This research is a quantitative research that is descriptive analytical in nature using a Case Control design approach. The sample in this study

was 64 people each for the case (sufferers) and control (non-sufferers) groups (ratio 1:1), with a total sample of 128 people consisting of 64 cases and 64 controls and the sampling technique used total sampling. The statistical test in this study used logistic regression. Data were collected using questionnaires on food consumption, nutritional status, physical activity, and smoking behavior. The results of factor analysis of risky food consumption, nutritional status obtained P.Value = 0.001, 0.0000, which means there is a relationship with the incidence of hypertension. And the factors physical activity and smoking behavior with P.Value = 0.076, 1.000, which means there is no relationship with the incidence of hypertension. Based on the results of research conducted in the UPTD Pukesmas Suak Ribe Working Area, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency in 2023 on 128 respondents from both case and control groups, namely that there is a relationship between risky food consumption and nutritional status on the incidence of hypertension in the community in the UPTD Pukesmas working area. Suak Ribet, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency in 2023. In the meantime, health workers can provide training on blood pressure, the factors that cause it, as well as healthy and regular lifestyle patterns to prevent hypertension. Based on the results of this research, it is hoped that hypertensive patients can control the balanced food menu they consume and maintain a correct and appropriate diet.

Keywords: Hypertension, Determinants, Society

LATAR BELAKANG

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit kronis yang tidak menular dari orang ke orang. Gangguan Penyakit Tidak Menular (PTM) disebabkan oleh perilaku seseorang itu sendiri. Pola hidup tidak sehat seperti kurang konsumsi buah dan sayur, merokok, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi alkohol. Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, bahkan kematian. Penyakit Tidak Menular (PTM) sering kali tidak menunjukkan gejala dan tidak terdeteksi, sehingga ketika Penyakit Tidak Menular (PTM) ini terdeteksi, Penyakit Tidak Menular (PTM) ini sudah stadium lanjut sehingga sulit untuk diobati [1].

Hipertensi merupakan infeksi degeneratif yang menjadi permasalahan signifikan saat ini. Hipertensi adalah infeksi yang tenang karena korbannya tidak memikirkan atau menyadarinya sampai denyut nadinya diperkirakan. Tingkat hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia [2]. Pertaruhan hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi berisiko seperti penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, dan masalah penglihatan. Hipertensi menyebabkan lebih banyak kematian dibandingkan alasan lainnya [2].

Di Indonesia hipertensi merupakan penyakit penyebab kematian ketiga pada 4.444 pada kelompok umur setelah stroke (15,4%) dan tuberkulosis (7,5%), sebanyak 6,8%. Diperkirakan 15 juta orang mengalami efek buruk hipertensi. Meski begitu, hanya 4% yang denyut nadinya terjaga dan setengahnya lagi tidak terkontrol. Prevalensi hipertensi pada penduduk diatas 18 tahun adalah 25,8%. 50% dari 15 juta pasien hipertensi mempunyai tekanan darah yang tidak terkontrol [2]. Menurut World Health Organization (WHO), Jumlah mereka terus bertambah di seluruh dunia. Jumlah orang dewasa yang menderita hipertensi secara keseluruhan akan meningkat menjadi 29% pada tahun 2025.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan hipertensi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti orientasi, usia, sifat keturunan, dan variabel-variabel yang dapat dikendalikan seperti pola makan, kebiasaan berolahraga,

asupan garam, kebiasaan merokok, pemanfaatan minuman keras dan stres. Timbulnya hipertensi memerlukan unsur-unsur pertaruhan ini untuk bekerja sama, yang berarti bahwa satu faktor pertaruhan saja tidak cukup untuk menyebabkan hipertensi [3].

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan anantara aktivitas fisik ($p = 0,007$), kebiasaan merokok ($p = 0,01$), obesitas ($0,007$), stress ($0,003$) dengan kejadian hipertensi [2]. Dan dari hasil penelitian. Sedangkan dari penelitian lain didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara usia ($p = 0,006$;OR = 5,000), jenis kelamin ($p = 0,001$;OR = 8,933), pola makan ($p = 0,014$;OR = 4,143) dan aktivitas fisik ($p = 0,005$) dengan kejadian hipertensi, sedangkan merokok menunjukkan tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi ($p = 0,962$) [4].

Aceh Barat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh dengan angka kasus hipertensi yang tinggi. Menurut profil Dinas Kesehatan Aceh Barat 2022 kasus hipertensi sebanyak 13.562 kasus, dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 15.362 kasus. Kecamatan Suak Ribe merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Barat dengan kasus hipertensi dengan angka kasus 64 penderita penyakit hipertensi tahun 2023.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 desember 2023 di UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Suak Ribe Kabupaten Aceh Barat, dan berdasarkan pengamatan sekunder yang dilakukan peneliti, jumlah penderita penyakit hipertensi dari bulan januari sampai awal bulan desember 2023 adalah sebanyak 64 kasus, hal ini mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu mencapai 80 kasus. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap 5 responden yang sebelumnya mempunyai riwayat penyakit hipertensi, 3 diantaranya yaitu malas melakukan aktifitas fisik, mengalami obesitas, serta tidak menjaga pola makan yang benar, dan 2 di antaranya memiliki kebiasaan merokok serta sering mengalami stress yang berlebihan. Berdasarkan permasalahan di atas di dapatkan permasalahan apa faktor kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan

Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023. Ada pula tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023. Dan ada pula hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya hubungan konsumsi makanan berisiko, status gizi, aktifitas fisik, serta perilaku merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan desain *Case Control*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 orang masing-masing untuk kelompok kasus (penderita) dan *control* (tidak penderita) dengan (perbandingan 1:1), dengan total sampel 128 orang yang dimana terdiri atas 64 case dan 64 control dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling. Uji *statistik* dalam penelitian ini menggunakan *regresi logistik*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner konsumsi makanan, status gizi, aktivitas fisik, serta, perilaku merokok. Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan yaitu meliputi desa seunebok, Suak ribe, ujung kalak, kampong pasir, Kuta padang, Suak Nie, kampong belakang, suak sigadeng, suak raya, dan suak indrapuri. Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan desember 2023 sampai akhir bulan januari 2024. Yaitu pada kelompok kasus memiliki kriteria inklusi yaitu dimana Penderita Hipertensi berdasarkan diagnosa dokter dan menjadi cakupan wilayah kerja Pukesmas Suak Ribe dan penderita Hipertensi berdasarkan data pukesmas Suak Ribe yang bersedia menjadi responden penelitian dan telah menandatangani lembar *informed consent*. Adapun kriteria eksklusi dimana Penderita Hipertensi berdasarkan data pukesmas Suak Ribe yang tidak berada ditempat selama 3 hari berturut-turut dan penderita Hipertensi berdasarkan data pukesmas Suak Ribe yang tidak bersedia menjadi responden penelitian. Kemudian kriteria pada kelompok kasus juga terdiri

dari kriteria inklusi yang dimana seseorang yang bersedia menjadi responden dan memiliki karakteristik jenis kelamin yang sama dengan kelompok kasus dan seseorang yang bersedia menjadi responden penelitian, tidak sedang menderita penyakit baik menular maupun tidak menular dan telah menandatangani lembar *informed consent*. Adapun kriteria eksklusi yang dimana Seseorang yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak memiliki karakteristik jenis kelamin yang sama dengan kelompok kasus dan seseorang yang menderita penyakit baik menular maupun tidak menular.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi kejadian hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023

Variabel	Frekuensi	Persentase
Konsumsi makanan Berisiko		
Makanan Berisiko	63	49.22
Makanan Tidak Berisiko	65	50.78
Total	128	100.00
Status Gizi		
Normal	43	33.59
Kurus	2	1.56
Obesitas	83	64.84
Total	128	100.00
Aktifitas Fisik		
Berat	17	13.28
Sedang	111	86.72
Total	128	100.00
Perilaku Merokok		
Tidak Merokok	108	84.38
Merokok	20	15.63
Total	128	100.00
Hipertensi		
Hipertensi	64	50.00
Tidak Hipertensi	64	50.00
Total	128	100.00

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Konsumsi Makanan Berisiko dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023

Konsumsi makanan berisiko	Kejadian Hipertensi				Total	%	POR	P-Value	CL
	Kasus		Control						
	F	%	F	%					
Konsumsi makanan berisiko	41	64.06	22	34.38	63	49.22	3.403	0.001	1.646-7.032
Konsumsi makanan tidak berisiko	23	5.94	42	65.63	65	50.78			
Total	64	100.00	64	100.00	128	100.00			

Dari hasil analisis hubungan antara mengkonsumsi makanan berisiko dengan kejadian hipertensi didapatkan dari 63 responden yang biasa mengkonsumsi makanan berisiko didapatkan 41 responden yang mengalami hipertensi dan 22 responden yang tidak mengalami hipertensi. Dan dari 65 responden yang tidak mengkonsumsi makanan tidak berisiko didapatkan 23 responden yang mengalami hipertensi dan 42 orang yang tidak mengalami hipertensi. Dan uji *statistik* didapatkan nilai *P. Value* = 0.001 yang berarti ada hubungan antara konsumsi makanan berisiko dengan kejadian hipertensi yang ada di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan. Nilai OR (3.40316) yaitu berarti responden yang mengkonsumsi makanan berisiko berpeluang 3.40 kali mengalami hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi makanan tidak berisiko.

Tabel 3. Status Gizi dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.

Status Gizi	Kejadian Hipertensi				Total	%	POR	P-Value	CL
	Kasus		Control						
	F	%	F	%					
Normal	12	18,75	31	48.44	43	33.59	0.473	0.0000	0.316-0.708
Kurus	0	0.00	2	3.13	2	1.56			
Obesitas	52	81.25	31	48.44	83	64.84			
Total	64	100.00	64	100.00	128	100.00			

Dari hasil analisis hubungan antara status gizi dengan kategori normal dengan kejadian hipertensi di dapatkan 43 responden yang tidak mengalami

hipertensi yaitu 12 responden dan yang mengalami hipertensi yaitu 31 responden, responden dengan kategori kurus didapatkan 2 responden yang mengalami hipertensi yaitu 0 responden dan responden tidak mengalami hipertensi yaitu 2 responden, dan responden dengan kategori obesitas di dapatkan 83 responden dengan 52 responden yang mengalami hipertensi dan 31 responden yang tidak mengalami hipertensi. Dan uji *statistik* didapatkan nilai *P. Value* = 0.0000 yang berarti memiliki hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan. Nilai OR (0.4735479) yaitu berarti responden yang memiliki status gizi obesitas berpeluang 0,47 kali mengalami hipertensi dibandingkan dengan responden yang memiliki status gizi normal.

Tabel 4. Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.

Aktifitas Fisik	Kejadian Hipertensi						POR	P-Value	CL
	Kasus		Control		Total	%			
	F	%	F	%					
Berat	12	18.75	5	7.81	17	13.28	2.723	0.076	0.899-8.245
Sedang	52	81.25	59	92.19	111	86.72			
Total	64	100.00	64	100.00	128	100.00			

Dari hasil analisis hubungan antara aktifitas fisik dengan kategori berat dengan kejadian hipertensi di dapatkan 17 responden dengan 12 responden yang mengalami kejadian hipertensi dan 5 responden yang tidak mengalami kejadian hipertensi, dan responden dengan kategori sedang dengan kejadian hipertensi di dapatkan 111 responden dengan 52 responden yang mengalami kejadian hipertensi dan 59 yang tidak mengalami kejadian hipertensi. Dan uji *statistik* didapatkan nilai *P. Value* = 0,076 yang berarti tidak ada hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan.

Tabel 5. Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.

Perilaku merokok	Kejadian Hipertensi						POR	P-Value	CL
	Kasus		Control		Total	%			
	F	%	F	%					
Tidak Merokok	54	84.38	54	84.38	108	84.38	1.486	1.000	0.385-2.596
Merokok	10	15.63	10	15.63	20	15.63			
Total	64	100.00	64	100.00	128	100.00			

Dari hasil analisis hubungan antara perilaku merokok dengan kategori tidak merokok didapatkan 108 responden dengan 54 responden yang mengalami kejadian hipertensi dan 54 responden yang tidak mengalami hipertensi, dan responden dengan kategori merokok didapatkan 20 responden dengan 10 responden yang mengalami hipertensi dan 10 responden yang tidak mengalami hipertensi. Dari uji *statistik* didapatkan *P. Value*=1.000 yang berarti tidak adanya hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan.

1. Analisis Multivariat

Tabel 6. Hubungan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023

Variabel	Odds Ratio	P. Value	CL
Konsumsi makanan berisiko	3.106	0.007	1.364-7.073
Status Gizi	0.504	0.002	0.326-0.780
Aktifitas Fisik	20.177	0.011	1.992-204.3
Perilaku Merokok	14.767	0.017	0.005-0.772

Uji multivariat dilakukan pada program stata dengan ketik pada kolom comen yaitu "stepwise pr(0.25):logit ht kmb stak fprm, or" (tanpa tanda petik) sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 7. Faktor yang paling Dominan dengan Hubungan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.

Variabel	Odds Ratio	P-Value	CL
Aktifitas Fisik	20.177	0.011	1.992-204.314

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa aktifitas fisik merupakan faktor dominan dengan nilai OR = 20.17745 memiliki makna bahwa aktifitas fisik 20 kali berpeluang terhadap hubungan penyakit hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023, Secara *statistik* terdapat hubungan yang signifikan dengan $P=0.011$.

Pembahasan

1. **Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.**

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan regresi logistik antara kebiasaan konsumsi makanan berisiko dengan kejadian hipertensi di peroleh nilai $p.value$ sebesar $0,001 < \alpha (0.05)$ artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi makanan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan *statistik* dengan uji *Chi Square*, diperoleh nilai $P. Value = 0,0000, < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsumsi makanan berisiko dengan kejadian hipertensi [5]. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis menggunakan *Fisher Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan konsumsi makanan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$) [6].

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar masyarakat yang ada di desa Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan tidak mengontrol makanan mereka sehari-hari. Dimana banyak masyarakat yang banyak mengonsumsi makanan siap saji, makanan dan minuman manis, makanan yang berlemak, dan makanan dengan asupan garam yang tinggi. Serta banyaknya masyarakat yang masih belum mengetahui efek samping dari makanan yang setiap hari mereka konsumsi. Sehingga banyaknya masyarakat di desa Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan

ini yang terkena atau terdiagnosa penyakit hipertensi oleh tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

2. Status Gizi dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *Regresi logistik* antara status gizi dengan kejadian hipertensi di peroleh nilai $P. Value = 0.0000 < \alpha (0.05)$ artinya ada hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Nilai OR sebesar 0.4735479 (0.316-0.708) menunjukkan bahwa responden dengan kategori obesitas memiliki 0.47 kali berpeluang mengalami hipertensi dibandingkan dengan responden dengan kategori normal dan kurus.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil *statistik* hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi diperoleh $P. Value = 0.003 < \alpha (0.005)$ artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi [7]. Penelitian ini juga sejalan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo ($p=0,044$) dan berdasarkan analisis korelasi terdapat hubungan yang kuat antara status gizi dengan hipertensi yang mendapatkan nilai sebesar 0,710 [8]. Didukung juga oleh penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan status gizi dan pola makan kalium wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2019 [9].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di desa Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan memiliki status gizi dengan kategori obesitas memiliki angka yang cukup tinggi dengan kejadian hipertensi. Dimana masyarakat yang tidak seimbang antara konsumsi makanan dengan aktifitas fisik yang dilakukan, sehingga banyak masyarakat yang ada di desa Suak Ribe

Kecamatan Johan Pahlawan yang terkena obesitas sehingga mengalami atau terdiagnosa penyakit hipertensi oleh tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3. Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis *statistik* menggunakan *regresi logistik* antara aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai $P. Value = 0.076 < \alpha (0.05)$ artinya tidak ada hubungan aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil uji *statistik* hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi di peroleh nilai $p. value = 0.122 < \alpha (0.05)$ artinya tidak ada hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi pada pegawai kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah [10]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan aktivitas fisik dengan hipertensi pada lanjut usia di Puskesmas Kutasari (p value = 0.142) [11]. Didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa dengan uji spearman menunjukkan antara aktivitas fisik dan tekanan darah sistolik (Hipertensi) tidak ada hubungan ($p < 0,05$) [12].

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di desa Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan melakukan aktifitas fisik berat seperti mencangkul di sawah, berjalan kaki ketika hendak pergi kesawah dengan melakukan aktifitas fisik berat itu yang di lakukan secara terus-menerus selama 10 menit setiap hari. Sehingga penyakit hipertensi ini tidak menyerang masyarakat yang melakukan aktifitas fisik berat maupun sedang.

4. Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai $P. Value$ $1.000 > \alpha$ (0.05) artinya tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil uji *statistik* hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai $P. Value = 1.000 < \alpha$ (0.05) artinya tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi [13]. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jekan Raya didapatkan analisis uji statistik chi square diperoleh nilai $p = 0,643$ [14]. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan jenis hipertensi pada masyarakat Desa Botubulowe Kecamatan Dungaliyo. Dengan hasil analisis data menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p (p -value) = 0,583 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ [15].

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa di desa Suak Ribe yang mengalami hipertensi sebagian besar yaitu perempuan lebih banyak di bandingkan dengan laki-laki dengan jumlah 53 responden dengan kasus hipertensi yang di alami oleh perempuan di wilayah kerja Pukesmas Suak Ribe dan 11 responden dengan kasus hipertensi yang di alami oleh laki-laki di Wilayah Kerja Puskesmas Suak Ribe.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas Suak Ribe Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023 terhadap 128 responden baik dari kelompok case maupun control yaitu adanya hubungan konsumsi makanan berisiko dan status gizi terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat yang ada di wilayah kerja UPTD Pukesmas Suak Ribet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2023.

Saran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pasien hipertensi dapat mengendalikannya menu makanan seimbang yang di konsumsi serta menjagapola makanyang benardantepat.

Bagi tenaga Kesehatan untuk sementara, pekerja kesehatan dapat memberikan pelatihan mengenai tekanan darah, faktor penyebabnya, serta pola hidup sehat dan teratur untuk mencegah hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kaptiningsih B, Suhartini T, Rahmat NN. Hubungan Peran Kader Posbindu dengan Minat Masyarakat dalam Pelaksanaan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *J Keperawatan*. 2023;15(4):1835–42.
2. Rina Efrina Sinurat L, Parida Sipayung N, Silvina Marbun A. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Lalang Kecamatan Medang Deras Batubara. *JINTAN J Ilmu Keperawatan*. 2022;2(1):40–8.
3. Fitriyani Yosi, Sugiarto WC. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Esensial di Desa Kemingking dalam Kabupaten Muaro Jambi. *J Healthc Technol Med [Internet]*. 2020;6(1):449–58. Available from:<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/712/325>
4. Fitrisariani A. FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS EDISON JAAR [Internet]. Vol. 2, *Journal of Economic Perspectives*. 2022. Available from:<http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon-2008-Coaching-d%eacute;quipe.pdf%0Ahttp://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/articl>

e/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017

5. Fadhilah N. Konsumsi Makanan Berisiko Faktor Penyebab Penyakit Tidak Menular. *J Ilm Kesehat.* 2019;8(2):100–5.
6. Adriaansz P, Rottie J, Lolong J. Hubungan Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *J Keperawatan UNSRAT [Internet]*. 2016;4(1):108574. Available from: file:///C:/Users/USER/Downloads/12132-24176-1-SM.pdf
7. Papatungan MFS, Warwuru, M. P, Novitasari D. HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA TOMBOLANGO KECAMATAN LOLAK. *Concept Commun.* 2019;null(23):301–16.
8. Handayani I, Setyaningsih A, Muhlshoh A. Hubungan Status Gizi dan Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang terhadap Kejadian Hipertensi Lansia Di Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. *JUMANTIK (Jurnal Ilm Penelit Kesehatan)*. 2023;9(1):50.
9. Ilham D, Harleni M, Miranda SR. Hubungan status gizi, asupan gizi dan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Pros Semin Kesehat Perintis [Internet]*. 2019;2(1):1–7. Available from: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/334/196>
10. Garwahasada E, Wirjatmadi RB. HUBUNGAN JENIS KELAMIN, PERILAKU MEROKOK, AKTIVITAS FISIK DENGAN HIPERTENSI PADA PEGAWAI KANTOR. *J MEDIA GIZI Indones.* 2020;15(1).
11. Wirakhmi IN. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Hipertensi Pada Lanjut Usia di Puskesmas Kutasari. *J Untuk Masy Sehat.* 2023;7(1):61–7.
12. Sihotang M, Elon Y. HUBUNGGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN TEKANAN DARAH PADA ORANG DEWASA. *CHMK Nurs Sci J.* 2020;4(2).
13. Tumanduk WM, Nelwan JE, Asrifuddin A. Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *e-CliniC.* 2019;7(2):119–25.
14. Efriandi N, Lestari RM, Prasida DW. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Tahun 2022. *J Surya Med.* 2023;9(1):112–8.
15. Arsad N, Mahdang PA, Adityaningrum A. Relationship of Smoking Behavior With Hypertension Events in Botubulowe Village, Gorontalo District. *Jambura J Heal Sci Res.* 2022;4(3):816–23.